

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi dan digitalisasi seperti saat ini, perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan pengelolaan data dan informasi agar dapat bersaing secara efektif di pasar. Salah satu aspek yang sangat penting dalam pengelolaan bisnis adalah sistem informasi akuntansi yang handal dan efisien. Sistem informasi akuntansi merupakan fondasi dalam memonitor dan mengelola informasi keuangan suatu perusahaan, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan strategis. Informasi yang tepat waktu dan akurat tentang penjualan tidak hanya penting untuk keputusan internal, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, mengelola persediaan, dan merencanakan pertumbuhan bisnis.

Romney & Steinbart (2018:10) menyimpulkan bahwa “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.” Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah serangkaian tindakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi secara menyeluruh.

Menurut Herjanto (2019: 237), “Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin.” Dengan demikian, persediaan memiliki peran yang penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan, baik dalam menjaga ketersediaan produk untuk pelanggan maupun untuk mendukung proses produksi atau layanan yang disediakan. Sistem dalam pencatatan persediaan terdiri dari dua sistem, yaitu sistem perpetual dan sistem periodik. Kieso *et al.*, (2018: 360) mengatakan bahwa “Selain sistem dalam mencatat persediaan, untuk menghitung harga pokok penjualan dan persediaan juga

terdapat tiga cara, penilaiannya yaitu identifikasi khusus, metode biaya rata-rata dan metode masuk pertama keluar pertama.” Menurut Romney & Steinbart (2018) “Sistem informasi akuntansi persediaan adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelolah data yang menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Suatu sistem yang mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberitahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan.”

Apotek Armando Farma merupakan salah satu bisnis yang bergerak dalam bidang obat-obatan yaitu penjualan obat-obatan. Armando Farma berlokasi di Jalan Perumnas Talang Kelapa Ruko Sentral Landresidence Nomor38, Desa/Kelurahan Talang Kelapa. Kec. Alang-alang Lebar, Kota Palembang. Bisnis ini didirikan dan dirintis sejak tahun 2020 dan sampai sekarang telah memiliki 5 karyawan tetap dengan bagian yang berbeda yaitu ada apoteker dan penjualan. Satu karyawan mencakup konsultasi obat-obatan dan empat karyawan mencakup bagian penjualan. Usaha ini beroperasi selama 13 jam per hari, Apotek Armando Farma buka mulai dari jam 08.00 WIB dan tutup pada jam 21.00 WIB. Apotek ini juga memiliki dua *shift* kerja, yang pergantian *shift*-nya dilakukan pada pukul 14.00 WIB.

Menanggapi kemajuan teknologi sekarang ini, pemilik apotek saat ini berencana untuk mengembangkan bisnisnya menjadi lebih maju sejalan dengan perkembangan zaman yang ada. Untuk itu, pemilik memiliki rencana untuk mengalihkan semua data dan informasi yang terkait dengan kegiatan pada apotek menjadi terkomputerisasi, termasuk pada sistem pencatatan persediaan barang. Dengan menerapkan sistem yang baru, pemilik dapat memantau laporan persediaan dengan lebih baik. Diharapkan dengan dilakukannya penerapan sistem persediaan secara terkomputerisasi, data dan informasi yang berhubungan dengan persediaan tersebut dapat dikelola dan diakses perusahaan untuk menghasilkan data dan informasi yang lebih akurat dan saksama serta dapat dimanfaatkan dalam kegiatan operasionalnya untuk melangkapi laporan persediaan di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian yang telah dinyatakan dalam latar belakang, maka penulis

tertarik mengambil judul “Rancangan Laporan Persediaan pada Apotek Armando Farma Palembang.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, sistem informasi akuntansi persediaan dapat membantu menjalankan proses bisnis apotek dan mengelola serta menganalisis data persediaan secara optimal. Jika sistem ini berfungsi dengan baik dan informasi yang diperlukan dapat diberikan kepada manajemen dengan cepat dan tepat, pengambilan keputusan terkait persediaan akan menjadi lebih optimal. Maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dan diidentifikasi dalam laporan akhir ini sebagai berikut: "Bagaimana Rancangan Laporan Persediaan pada Apotek Armando Farma Palembang?."

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah untuk merancang dan membahas permasalahan pada proposal ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan permasalahannya karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga dan agar penulisan ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai permasalahannya yang ada. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka pembahasan dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi persediaan yang dibuat dalam bentuk aplikasi akuntansi dengan menggunakan *microsoft access* dengan data persediaan bulan Mei tahun 2024.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai diterapkan di Apotek Armando Farma.
2. Untuk membantu membuat data dan laporan persediaan dengan menggunakan excel.

3. Untuk menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan pada Apotek Armando Farma.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bekal dalam menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam perancangan sistem informasi akuntansi persediaan yang terkomputerisasi dan kedepannya dapat membantu penulis menerapkannya dalam kegiatan perusahaan.
2. Perancangan dari sistem informasi akuntansi ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran bagi PT Apotek Armando Farma dalam pengelolaan persediaan yang terkomputerisasi agar dapat dilaksanakan lebih optimal.
3. Sebagai bahan bacaan dan sumber referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi).

1. Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).
2. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.
4. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada PT Apotek Armando Farma adalah :

1. Teknik wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas.
2. Teknik observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung atas kegiatan penjualan tunai yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Teknik dokumentasi yaitu dengan memperoleh data yang berkaitan dengan persediaan barang dagang.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menunjukkan dari mana asal data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kepustakaan yaitu berupa buku, transkrip dan lain-lain berdasarkan sumbernya. Menurut Sugiyono (2020 : 193) sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Data primer merupakan Sumber data primer atau sumber data utama adalah sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul tanpa melalui perantara.
2. Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer. Sumber data ini tidak langsung memberikan data pada data, harus melalui orang lain dan dokumen terlebih dahulu.

Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis menggunakan data primer dan data skunder dalam pengambilan data di PT Apotek Armando Farma. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan dan data jumlah persediaan barang, data skunder berupa nama barang dan harga barang yang diperoleh dari PT Apotek Armando Farma.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang berisikan materi yang akan dibahas. Agar mempermudah pembahasan laporan akhir dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan, berikut ini dijelaskan sistematika pembahasan secara singkat:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulis menguraikan secara lengkap mengenai kerangka konseptual maupun landasan teori mengenai laporan penelitian ini yang terdiri dari tinjauan sistem informasi akutansi, pengertian persediaan, sistem pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, sistem informasi akutansi persediaan (*input*, proses dan *output*), dan *microsoft excel*.

BAB II Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini disajikan gambaran mengenai gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, aktivitas perusahaan, sistem akutansi persediaan, serta sistem pengendalian internal pada Apotek Armando Farma.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menjelaskan perancangan sistem informasi akutansi persediaan menggunakan *microsoft excel* pada Apotek Armando Farma, dimulai dari perancangan awal sampai percobaan aplikasi.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab iv, serta memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi Apotek Armando Farma dalam memperbaiki masalah yang ada.